

**GAYA BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI MELALUI *ONLINE*  
*LEARNING* SISWA KELAS XI SMA NEGERI 2 SUKOHARJO**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Sastra I pada Program  
Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Oleh:**

**HERVY DWI ARIYANI**

**A210160002**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2020**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**GAYA BELAJAR EKONOMI MELALUI *ONLINE LEARNING* SISWA KELAS XI  
SMA NEGERI 2 SUKOHARJO**

**PUBLIKASI ILMIAH**

**Diajukan Oleh:**

**HERVY DWI ARIYANI**

**A210160002**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Surakarta, 12 Oktober 2020



**Prof. Dr. Harsono, SU**

**NIDN. 0620026001**

## HALAMAN PENGESAHAN

### GAYA BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI MELALUI *ONLINE LEARNING* SISWA KELAS XI SMA NEGERI 2 SUKOHARJO

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**HERVY DWI ARIYANI**




**A210160002**

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji

Pada hari, Rabu 28 Oktober 2020

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

- |   |  |
|---|--|
| 1. Prof. Dr. Harsono, SU<br>(Ketua Dewan Penguji )                | <br>(.....) |
| 2. M. Fahmi Johan Syah, S.Pd., M.Pd<br>(Anggota I Dewan Penguji ) | <br>(.....) |
| 3. Dr. Sapto Mei Budiyanto, M.Pd<br>(Anggota II Dewan Penguji )   | <br>(.....) |

Surakarta, 28 Oktober 2020

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Dekan,



  
**Prof. Dr. Harun Joko Pravitno, M.Hum**

NIP. 19650428 199303 1 001

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 17 November 2020

Penulis



**HERVY DWI ARIYANI**  
**A 21016002**

# **GAYA BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI MELALUI ONLINE LEARNING SISWA KELAS XI SMA NEGERI 2 SUKOHARJO**

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gaya belajar siswa kelas XI SMA Negeri 2 Sukoharjo secara *online* pada mata pelajaran ekonomi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain etnografi. Validitas data menggunakan triangulasi sumber, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara. Teknik analisis data menggunakan analisis data dalam situs, dimana peneliti akan menentukan informan, melakukan wawancara, mengajukan pertanyaan, menganalisis data serta menentukan tema-tema budaya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya belajar pada mata pelajaran ekonomi melalui pembelajaran *online* dapat dilihat dari bagaimana cara siswa mengalokasikan waktu, pemilihan tempat, pemilihan aplikasi dan pemilihan teman untuk belajar. Pembelajaran *online* siswa SMA Negeri 2 Sukoharjo menerapkan gaya belajar kinestetik dimana siswa bisa memahami materi dengan cara belajar sendiri melalui media *Youtube*, *Open Learning*, *Google Classroom*, *Google Meet*, dan *Whatsapp*.

**Kata Kunci** : prestasi belajar, pelajaran ekonomi, *online learning*

## **Abstract**

This study aims to describe the online learning styles of XI grade students of SMAN 2 Sukoharjo in economics. This study used a qualitative method with an ethnographic design. The validity of the data used source triangulation. The data collection method used in this study was interviews. The data analysis technique uses data analysis on the site, where the researcher will determine the informants, conduct interviews, ask questions, analyze data and determine cultural themes. The results of this study indicate that the learning styles in economic subjects through online learning can be seen from how students allocate time, choose places, choose applications and choose friends to study. Online learning of SMAN 2 Sukoharjo students applies a kinesthetic learning style where students can understand the material by learning on their own through the media of *Youtube*, *Open Learning*, *Google Classroom*, *Google Meet*, and *Whatsapp*.

**Keywords**: *learning achievement, economic lessons, online learning*

## **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu jalan untuk mengembangkan dan mengarahkan diri menjadi manusia yang memiliki kepribadian yang utama dan sempurna. Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan kepribadiannya baik jasmani maupun rohani ke arah yang lebih baik. Oleh karena itu, pendidikan memiliki peran yang sangat penting terhadap pertumbuhan dan perkembangan seseorang. Pendidikan memegang peranan

penting dalam meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara serta meningkatkan harkat dan martabat manusia. Melalui pendidikan, seseorang akan memiliki pengetahuan, keterampilan, serta pengalaman (Febriana & Rohmah, 2014).

Dalam Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Pasal 40:2, didefinisikan sebagai:

“pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis. Untuk menerapkan apa yang tertulis dalam undang-undang Sisdiknas dalam pembelajaran guru tidak bisa mengajar hanya dengan menggunakan metode ceramah, hal dapat membuat siswa merasa bosan akibatnya siswa tidak memahami apa yang disampaikan oleh guru tersebut, maka untuk mengatasi hal tersebut penggunaan media sebagai alat bantu mengajar sangat diperlukan”.

Perkembangan teknologi multimedia dan informasi serta penggunaan internet sebagai hal baru teknik mengajar, telah membuat perubahan radikal dalam proses pengajaran tradisional. Perkembangan dalam teknologi informasi telah menghasilkan lebih banyak pilihan untuk pendidikan hari ini. Agenda sekolah dan lembaga pendidikan telah mengakui *e-learning* memiliki prospek untuk mengubah orang, pengetahuan, keterampilan dan kinerja. *E-learning*, telah menjadi semakin penting institusi pendidikan tinggi. Pengenalan dan perluasan berbagai alat *e-learning* telah memulai beberapa perubahan di institusi pendidikan, khususnya ketika menyangkut proses pengiriman dan dukungan pendidikan mereka (Board et al., 2011).

Pendidikan merupakan faktor yang penting untuk kemajuan suatu bangsa. Berbagai upaya dilakukan baik oleh pemerintah, sekolah, guru, dan siswa untuk mencapai keberhasilan pendidikan. Keberhasilan pendidikan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu kualitas guru, siswa, infrastruktur, latar belakang keluarga, dan berbagai faktor lainnya. Siswa sebagai objek dan subjek dalam dunia pendidikan merupakan faktor utama dalam keberhasilan pendidikan. Sebagai faktor yang penting dalam dunia pendidikan, siswa memiliki keberagaman yang harus dipahami dan disikapi dengan cara-cara yang sesuai dengan kondisi masing-masing siswa. Cara yang

kurang tepat dalam membimbing siswa dapat mengakibatkan siswa menjadi enggan untuk mengembangkan dirinya (Syah, 2016). Faktanya, penggunaan *smartphone* telah dimanfaatkan oleh para generasi milenial di Stockton, New Jersey sebagai perangkat pembelajaran berbasis *e-learning* (Foti dan Jomayra, 2014:65). Di Indonesia, mayoritas generasi milenial masih menggunakan *smartphone* yang terbatas untuk kepentingan hiburan semata, seperti bermain game, mendengarkan musik, *chatting*, bermain sosial media, dan lain sebagainya. Akan tetapi, banyak juga didapati penggunaan *smartphone* pintar sebagai media pembelajaran yang banyak diminati generasi milenial (Sari, 2019).

Sedangkan menurut Rusman, dkk (2011) *e-learning* memiliki karakteristik, antara lain (a) *interactivity* (interaktivitas); (b) *independency* (kemandirian); (c) *accessibility* (aksesibilitas); (d) *enrichment* (pengayaan). Pengembangan media merupakan langkah bijak untuk memperbaiki proses pembelajaran dalam kaitannya dengan strategi penyampaian pembelajaran yang belum efektif, efisien, dan belum memiliki daya tarik untuk mempertahankan siswa agar tetap belajar. Pengembangan media ini memiliki fungsi utama sebagai komplemen/pelengkap pembelajaran tatap muka. *E-learning* yang dikembangkan menggunakan *platform opensource moodle* yang telah dirancang khusus sebagai *learning management system* sehingga sangat sesuai untuk menciptakan lingkungan belajar *online*.

Mata pelajaran ekonomi merupakan salah satu struktur mata pelajaran SMA/MA yang masuk dalam kelompok mata pelajaran peminatan ilmu sosial. Proses pembelajaran di jenjang SMA khususnya pelajaran ekonomi siswa harus bisa menguasai kemampuan dalam hal mengaplikasikan materi pelajaran ekonomi untuk menciptakan hasil yang memuaskan. Pelajaran ekonomi dianggap sukar bagi siswa akibat kurang adanya kepastian empiris yang mudah dilihatnya dalam kehidupan sehari-hari dan sebagian besar sekolah masih menggunakan metode pembelajaran konvensional atau tradisional (Susilo, 2016).

Perkembangan internet yang begitu pesat ditambah dengan perkembangan teknologi khususnya gadget seperti *computer*, *smartphone*, dan tablet dengan menggunakan fitur internet semakin mempermudah siswa untuk mendapatkan informasi yang diperlukan (Chairil & Akuntansi, 2016). *E-learning* dapat didefinisikan sebagai sebuah bentuk teknologi informasi yang diterapkan di bidang pendidikan dalam bentuk dunia maya. Pembelajaran *e-learning* dapat diakses dengan menggunakan *youtube*. Istilah *e-learning* lebih tepat ditujukan sebagai usaha untuk membuat sebuah transformasi proses pembelajaran yang ada di sekolah atau perguruan tinggi ke dalam bentuk digital yang dijumpai teknologi internet Munir (dalam Hanum, 2013). Belajar melalui elektronik (*e-learning*) ini sering dikombinasikan dengan pembelajaran langsung secara tatap muka (*face-to-face*) yang disebut juga sebagai *blended learning* atau *hybrid learning*. Pada penelitian ini pembelajaran *online* atau yang difokuskan pada model *intranets*. Dalam pembelajaran *e-learning* ini, guru perlu menyadari bahwa berbagai variasi atau pilihan untuk mendukung aktivitas pembelajaran termasuk belajar jarak jauh. Mengingat bahwa belajar secara elektronik atau *electronic learning* ini sangat penting untuk mendukung efektivitas pembelajaran.

## **2. METODE**

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain etnografi karena bertujuan untuk mengkaji deskripsi gaya belajar ekonomi melalui *online learning*. Dengan adanya data yang sudah dipaparkan yang berasal dari transkrip wawancara, foto, rekaman-rekaman, dokumen resmi serta dokumentasi dan lainnya. Dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara dengan siswa yang mengikuti pembelajaran *online*. Peneliti menggunakan teknik keabsahan data triangulasi dengan cara mengumpulkan data dengan membandingkan informasi dari narasumber satu dengan yang lainnya sehingga mendapatkan data yang sama dan dapat dipercaya kebenarannya. Dalam teknik analisis data, terdapat beberapa langkah pengembangan penelitian etnografi diantaranya: (1) Menentukan informan, (2) Melakukan wawancara kepada informan, (3) Mengajukan pertanyaan



deskriptif, (4) Melakukan analisis wawancara etnografis, (5) Membuat analisis domain, (6) Membuat analisis taksonomik, (7) Membuat analisis komponen, (8) Menemukan tema-tema budaya, (9) Menulis etnografi (Harsono, 2019: 145-146).

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Sukoharjo, terdapat hasil tentang gaya belajar ekonomi melalui *online learning* siswa kelas XI SMA Negeri 2 Sukoharjo yaitu meliputi:

#### **3.1 Penggunaan aplikasi**

Pembelajaran daring atau pembelajaran dalam jaringan merupakan proses pembelajaran yang dilakukan tanpa adanya tatap muka secara langsung antara satu orang dengan orang yang lain di suatu tempat tertentu. Dengan kata lain, pembelajaran ini dilakukan dengan memanfaatkan internet sebagai medianya, Beberapa aplikasi yang dapat digunakan untuk melaksanakan pembelajaran secara daring yaitu menggunakan aplikasi *Google classroom, Youtube, Google meet, Open learning, Whatsapp*.

Banyak manfaat yang dapat diambil dari pembelajaran daring ini serta pemberian tugas dan evaluasi secara *online*, karena dalam menunjang keberhasilan siswa untuk menerima materi pelajaran maka guru harus bisa memberikan variasi model belajar yang menguntungkan agar siswa tidak bosan dan selalu semangat dalam belajar via *online*. Siswa dan guru yang dulu harus melakukan kegiatan belajar mengajar di sekolah, sekarang dapat dengan bebas melakukannya di rumah, dan tidak memiliki batasan ruang dan waktu untuk belajar. Dari hasil wawancara dapat disimpulkan Menurut narasumber banyak menggunakan aplikasi *google classroom, whatsapp, google meet, youtube*, untuk memperdalam materi pembelajaran serta mengerjakan tugas dari sekolahan.

#### **3.2 Kurangnya sosialisasi terhadap teman yang lain**

Banyak siswa yang memilih teman untuk belajar saat pembelajaran daring yaitu:

- 1) Sebagian besar siswa memilih teman yang sudah akrab dari pertama kali masuk ke sekolah,
- 2) Memilih teman yang bisa saling melengkapi karena apabila kita tidak bisa mengerjakan akan bisa saling membantu,
- 3) Berteman dengan mereka yang bisa menghargai pendapat oleh teman yang lainnya

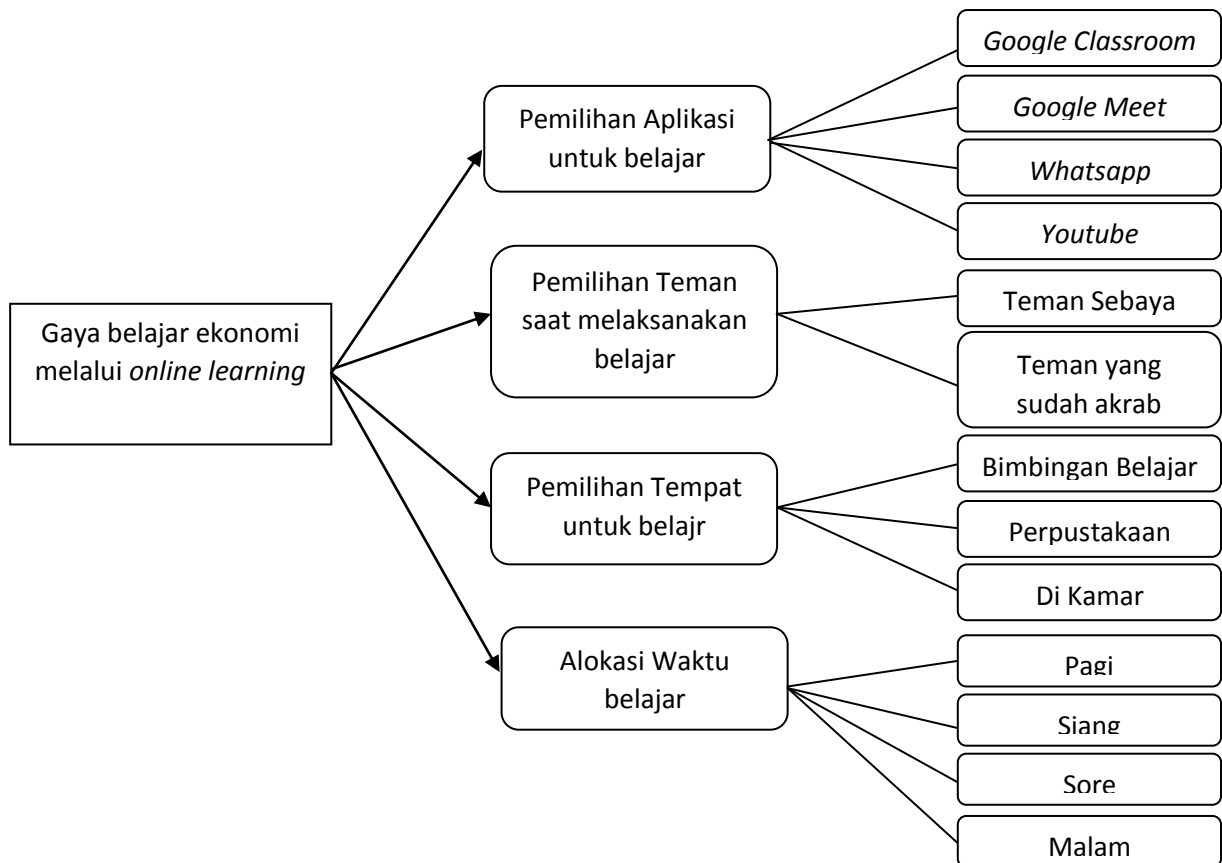
Karena teman yang sudah akrab biasanya lebih nyaman untuk diajak diskusi dan saling bantu-membantu temannya karena tidak terlalu canggung soalnya sudah terlalu biasa, apabila temannya mengerjakan tugas dan ada yang tidak bisa mengerjakan biasanya salah satu yang pandai dalam mata pelajaran tersebut pasti membantu dalam pengerjaannya. Dapat disimpulkan banyak siswa yang dalam pemilihan teman untuk belajar itu hanya dengan teman yang sudah akrab dan teman yang sudah selalu bersamanya.

### 3.3 Suasana tenang dan nyaman

Ada beberapa gaya belajar yang membuat suasana belajar dirumah tetap menyenangkan yaitu:

- 1) Sebagian siswa ada yang memilih lokasi saat pembelajaran *online* sebagian perempuan memilih dikamar karena bisa kerjakan dengan santai dan tidak terikat oleh waktu,
- 2) Ada siswa yang selalu mengerjakan tugas dikamar bisa sambil mendengarkan musik agar tidak terganggu dengan suara yang dari luar ataupun diganggu oleh adiknya ataupun kakaknya,
- 3) Memastikan ruangan untuk belajar mempunyai pencahayaan maksimal,
- 4) Serta juga menjauhkan barang yang tidak digunakan saat belajar agar bisa lebih fokus dengan materi pembelajaran atau mengerjakan tugas.

Dilihat dari makna pembelajaran *online* siswa itu mempunyai banyak keuntungan dari pembelajaran online ini, yaitu bisa mengerjakan tugasnya lebih santai dan tidak terlalu digantungkan oleh teman karena mengerjakan sendiri-sendiri dari rumah



Gambar 1. Diagram Hasil Penelitian

Berdasarkan dari gambar di atas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran secara *online* menjelaskan tentang pemilihan aplikasi dalam belajar siswa dapat mengakses melalui *google classroom*, *google meet*, *youtube*, *whatsapp* dalam pemilihan teman yaitu siswa memilih teman sebaya, dan teman yang sudah akrab. Pemilihan tempat banyak siswa yang memilih tempat untuk belajar itu bermacam-macam seperti di bimbingan belajar, kamar, perpustakaan. Selanjutnya pembagian alokasi waktu belajar banyak siswa selama pembelajaran secara daring ada yang belajar hanya saat ada pembelajaran saja akan tetapi ada juga siswa yang belajar di luar waktu tersebut seperti di pagi hari maupun di malam hari setelah sholat isya'. Dari hasil wawancara ada keterkaitan antara pemilihan aplikasi dalam pembelajaran *online learning* pada gaya belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi dan keterkaitan antara pemilihan lokasi

(tempat) dan pemilihan teman dalam pembelajaran *online* pada gaya belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi.

#### 3.4 Keterkaitan antara pemilihan aplikasi dalam pembelajaran *online learning* pada gaya belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi

Pembelajaran *online* merupakan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan aplikasi seperti *google meet*, *whatsapp*, *google classroom*, *youtube* dalam pembelajaran *online* siswa harus bisa memilih aplikasi untuk memperkuat materi yang diajarkan oleh guru dengan cara mengulang materi pembelajaran yang sudah diberikan oleh guru mata pelajarannya. Hasil penelitian Sari, P. (2015) mengungkapkan bahwa untuk memotivasi peserta didik baik secara intrinsik maupun ekstrinsik, penggunaan *e-learning* dalam proses pembelajaran harus memperhatikan prinsip-prinsip penggunaan serta kelebihan dan kekurangan *e-learning*. Proses pembelajaran dengan menggunakan *e-learning* hendaknya tidak menempatkan peserta didik hanya sebagai “pendengar” atau “penonton” saja, melainkan juga mendorong partisipasi aktif dari peserta didik untuk berinteraksi, berdialog, bekerja sama, berbagi dan membangun pengetahuan bersama. Materi pembelajaran yang didapat tersebut bisa diaplikasikan atau diperluas untuk mengembangkan materi pelajaran ekonomi. Hasil pembahasan analisis ini mendukung pada penelitian yang telah dilakukan dengan hasil penelitian siswa mengakui adanya kekuatan dalam belajar *online*. Kelebihannya belajar *online* dapat membantu siswa dalam memperkaya materi melalui akses internet. Kelas *online* lebih fleksibel, tidak dibatasi ruang dan waktu (Hidayat & Noeraida, 2020).

Manfaat pembelajaran ekonomi yaitu untuk melatih kreativitas dalam berwirausaha, untuk melatih mengatur manajemen waktu, uang, dan hidup. Untuk mengatur perekonomian keluarga, serta mengenal potensi sumber daya alam. Gaya belajar siswa saat pandemi ada beberapa cara yaitu ada siswa yang melaksanakan pembelajaran dengan kebiasaan mereka sendiri, melaksanakan pembelajaran dengan baik, serta ada siswa

yang tidak belajar, dan ada siswa yang hanya belajarnya saat ada tugas dari sekolah.

### 3.5 Keterkaitan antara pemilihan lokasi (tempat) dan pemilihan teman dalam pembelajaran *online* pada gaya belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi

Dalam pembelajaran *online* siswa dapat mempertimbangkan tempat belajar untuk mengikuti pembelajaran *online* tersebut. Beberapa siswa yang belajarnya di kamar karena menganggap tempat tersebut nyaman untuk belajar, karena kamar salah satu ruangan yang hening. Selain itu ada beberapa siswa yang dapat belajar di manapun siswa itu berada. Hartanto (2016) mengungkapkan bahwa teknologi informasi dan telekomunikasi yang murah dan mudah akan menghilangkan batasan ruang dan waktu yang selama ini membatasi dunia pendidikan. Beberapa konsekuensi logis yang terjadi dalam penggunaan *e-learning*, antara lain (1) peserta didik dapat dengan mudah mengakses materi pembelajaran dimanapun tanpa terbatas lagi pada batasan tempat dan waktu; (2) peserta didik dapat dengan mudah berguru dan berdiskusi dengan para tenaga ahli atau pakar di bidang yang diminatinya; (3) materi pembelajaran bahkan dapat dengan mudah diambil di berbagai penjuru dunia tanpa tergantung pada dimana peserta didik belajar. Siswa tersebut ada juga yang belajar diluar rumah seperti di warung atau nongkrong ditempat umum, karena pembelajaran *online* ini kita bebas menentukan tempat untuk belajar tidak lagi hanya belajar didalam kelas yang kapasitasnya banyak. Banyak juga keuntungan dari pembelajran online ini yaitu bisa mengerjakan tugasnya lebih santai dan tidak terlalu digantungkan oleh teman karena mengerjakan sendiri-sendiri dari rumah, bisa browsing jawaban apabila kita tidak bisa mengerjakan atau tutorial lewat *youtube*, bisa mengembangkan materi yang diberikan oleh guru dengan bahasa sendiri agar paham dengan materi tersebut.

Hasil pembahasan analisis ini mendukung pada penelitian yang telah dilakukan dengan hasil penelitian banyak siswa yang lebih suka pembelajaran *online* karena, mereka dapat berbicara dengan nyaman melalui obrolan, serta mereka dapat lebih bebas mengajukan pertanyaan kepada guru dan merasa seperti mengambil kelas satu-satu dan interaksi tampaknya menjadi lancar, dan bisa mengajukan pertanyaan lebih mudah daripada pembelajaran *offline* (Handayani, 2020).

Melalui pembelajaran *online* siswa juga memilih teman untuk melaksanakan pembelajaran secara daring, serta memilih teman untuk belajar selalu memilih yang sudah akrab karena apabila belajar dengan teman yang kurang akrab akan menimbulkan banyak konflik seperti kurang cocok saat mengerjakan tugas kelompok. Serta apabila temannya mengerjakan tugas dan ada yang tidak bisa mengerjakan biasanya salah satu yang pandai dalam mata pelajaran tersebut pasti membantu dalam pengerjaannya.

#### **4. PENUTUP**

Hasil penelitian ini mendeskripsikan keterkaitan antara gaya belajar ekonomi melalui *online learning* dengan penggunaan aplikasi, kurangnya sosialisasi terhadap teman yang yang lain, suasana tenang dan nyaman. Pembelajaran *online* merupakan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan aplikasi seperti *google meet*, *whatsapp*, *google classroom*, *youtube* dalam pembelajaran *online* siswa harus bisa memilih aplikasi untuk memperkuat materi yang diajarkan oleh guru dengan cara mengulang materi pembelajaran yang sudah diberikan oleh guru mata pelajarannya. Dalam pembelajaran *online* siswa juga memilih teman untuk belajar, pada saat ini banyak siswa yang memilih teman untuk belajar dengan teman yang sudah akrab. Karena apabila belajar dengan teman yang kurang akrab maka dapat menimbulkan banyak konflik, seperti kurang cocok saat mengerjakan tugas kelompok.

## DAFTAR PUSTAKA

- Board, E., Editor, E., Editor, S., & Betz, M. (2011). of Instructional Technology and. International Journal Of Instructional Technology Distance Learning, 8(5). <https://doi.org/2014.10>
- Chairil, M., & Akuntansi, A. P. (2016). *Online Social Media Among Students*. 277–282. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/handle/11617/7655>
- Febriana, S. W., & Rohmah, W. (2014). Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 24(1), 1–13.
- Foti, M.K. & Jomayra, M. (2014). Mobile Learning: How Students Use Mobile Devices to Support Learning. *Journal of Literacy and Technology*, 15 (3), 58-78.
- Handayani, L. (2020). Keuntungan , Kendala dan Solusi Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19 : Studi Ekploratif di SMPN 3 Bae Kudus. *Journal Industrial Engineering & Management Research ( Jiemar)*, 1(2), 15–23.
- Harsono, (2019). Metode penelitian pendidikan untuk pemula. Sukoharjo: CV. Jasmine.
- Hartanto, W. (2016). Penggunaan E-Learning sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 1–18.
- Hidayat, D., & Noeraida. (2020). Pengalaman Komunikasi Siswa Melakukan Kelas Online Selama Pandemi Covid – 19. *JIKE Jurnal Ilmu Komunikasi Efek*, 3(1), 172–182. <https://doi.org/10.32534/jike.v3i2.1017>
- Munir, (2013). Pembelajaran jarak jauh berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Bandung: Alfabeta.
- Rusman, dkk. (2011). Pembelajaran berbasisteknologi informasi dan komunikasi, mengembangkan profesionalitas guru. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Sari, D. E. (2019). Quizlet: Aplikasi Pembelajaran Berbasis Smartphone Era Generasi Milenial. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 29(1), 9–15. <https://doi.org/10.23917/jpis.v29i1.8150>
- Sari, P. (2015). Memotivasi Belajar Dengan Menggunakan E-Learning. *Ummul Quro*, 6(2), 20–35.
- Susilo, A. (2016). Proses Pembelajaran Akuntansi Siswa Kelas Xii Sma N I Slogohimo 2014. 26(1).

Syah, F. J. (2016). Meningkatkan Engagement Siswa Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *The Progressive and Fun Education Seminar*, 4(1), 608–611.

Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Pasal 40:2 tentang pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis.